

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia dengan keanekaragaman suku bangsa, memiliki kekayaan berbagai ornamen yang diterapkan sebagai penghias dalam berbagai benda, seperti lukisan, sulaman, tenunan, anyaman, ukiran kayu, arsitektur ataupun batik. Keanekaragaman pada setiap ornamen memiliki ciri khas dan nilai-nilai filosofis. Kehadiran ornamen pada suatu benda akan menjadikannya lebih indah, lebih menarik dan akan lebih bernilai, sehingga ornamen memiliki pengaruh yang besar pada penampilan benda yang dihiasnya. Bentuk dan susunan ornamen seyogyanya sesuai dengan bentuk dan strukturnya. Ornamen dibuat untuk menghiasi dan mengisi bagian-bagian benda pakai untuk kebutuhan sehari-hari, maupun yang digunakan untuk kepentingan lainnya. Ornamen berkembang dari bentuknya yang sederhana sampai bentuk-bentuk yang rumit dan moderen.

Batik sebagai salah satu kekayaan budaya bangsa dan menjadi kebanggaan Indonesia yang memiliki beraneka ragam ornamen. Batik sangat erat hubungannya dengan ornamen, karena ornamen sangat penting untuk desain dan mengembangkan motif batik. Kehadiran batik perlu mendapat perhatian dan dukungan dari kita sebagai warga negara. Batik dianggap sebagai ikon budaya bangsa yang memiliki keunikan, nilai-nilai simbolis dan filosofis. Pengukuhan batik Indonesia oleh UNESCO sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan Nonbendawi (*Masterpieces of Oral and Intangible Heritage of Humanity*) pada tanggal 2 Oktober 2009 semakin memperkuat posisi keberadaan kriya batik. Upaya pemerintah dalam melestarikan batik dilakukan oleh Dinas Pendidikan yaitu dengan adanya Sekolah Menengah Kejuruan program studi desain dan produksi kriya tekstil.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 14 Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta menyiapkan peserta didik untuk memasuki

dunia kerja dan dunia industri. Program studi keahlian yang dimiliki Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 14 salah satunya adalah Desain Produksi Kriya Tekstil. Pada program studi Desain Produksi Kriya Tekstil peserta didik dituntut untuk mempelajari standar kompetensi “Menggambar Ornamen”.

Standar Kompetensi “Menggambar Ornamen” diajarkan pada peserta didik kelas X program studi Desain dan Produksi Kriya Tekstil pada semester satu. Materi pembelajaran “Menggambar Ornamen” sebagaimana tercantum dalam silabus kompetensi keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 14 Bandung mencakup kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik yaitu:

1. Pengetahuan berbagai jenis ornamen.
2. Menggambar ornamen primitif.
3. Menggambar ornamen klasik dan tradisional.
4. Menggambar ornamen moderen.

Peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran “Menggambar Ornamen” diharapkan dapat memberikan perubahan pada diri peserta didik baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan-perubahan ke arah positif tersebut dinamakan hasil belajar.

Hasil belajar “Menggambar Ornamen” mencakup kemampuan peserta didik dalam menguasai berbagai jenis ornamen, menggambar ornamen primitif, menggambar ornamen tradisional dan klasik, menggambar ornamen moderen. Hasil belajar “Menggambar Ornamen” diharapkan dapat diaplikasikan dalam pembuatan desain motif batik kontemporer. Desain motif batik kontemporer adalah suatu rancangan gambar motif yang diterapkan pada saat membuat motif batik kontemporer.

Berdasarkan Uraian latar belakang masalah di atas menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian tentang penerapan hasil belajar “Menggambar Ornamen” pada pembuatan desain motif batik kontemporer pada peserta didik kelas XII Program Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 14 Bandung.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Menggambar ornamen merupakan kegiatan menggambar bentuk suatu hiasan dengan menggunakan beberapa teknik. Pengetahuan menggambar ornamen dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan membuat desain motif batik kontemporer.
2. Hasil belajar “Menggambar Ornamen” adalah perubahan tingkah laku berdasarkan praktek atau pengalaman dalam menggambar. Hasil belajar menggambar ornamen diharapkan dapat diterapkan pada pembuatan desain motif batik kontemporer.
3. Desain motif batik kontemporer merupakan suatu rancangan gambar motif yang diterapkan pada saat membuat motif batik kontemporer. Pembuatan desain dapat membantu peserta didik untuk menghasilkan gambar batik kontemporer yang diharapkan.

Rumusan masalah menurut pendapat Nana Syaodih Sukmadinata (2007:271) yang menyatakan “rumusan masalah merupakan upaya untuk mengelompokkan, mengurutkan, sekaligus memetakan masalah-masalah tersebut secara sistematis berdasarkan bidang-bidang ilmu dan atau profesi peneliti”, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana Penerapan Hasil Belajar Menggambar Ornamen pada Pembuatan Desain Motif Batik Kontemporer?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah dan usaha yang tepat guna mencapai tujuan dalam penelitian. Menurut Syamsuddin Makmun (2003:155) “Tujuan ialah apa yang akhirnya diharapkan tercapai setelah adanya kegiatan”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang :

Syafrida Eliani, 2013

Penerapan Hasil Belajar Menggambar Ornamen Pada Pembuatan Desain Motif Batik Kontemporer
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Penerapan hasil belajar pengetahuan jenis ornamen pada pembuatan desain motif batik kontemporer.
2. Penerapan hasil belajar menggambar ornamen primitif pada pembuatan desain motif batik kontemporer.
3. Penerapan hasil belajar menggambar ornamen tradisional dan klasik pada pembuatan desain motif batik kontemporer.
4. Penerapan hasil belajar menggambar ornamen moderen pada pembuatan desain motif batik kontemporer.

D. Manfaat atau Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak terutama dalam rangka pengembangan disiplin ilmu dan peningkatan mutu pendidikan. Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu :

1. Teoritis

Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, wawasan materi pembelajaran menggambar ornamen pada pembuatan desain motif batik kontemporer, dan dapat membantu mengembangkan materi-materi pembelajaran yang ada di sekolah.

2. Praktis

Manfaat penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi peserta didik dalam praktik pembuatan motif batik, memberikan masukan dan motivasi pada peserta didik untuk dapat lebih mengembangkan keterampilan membuat motif batik kontemporer.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur Organisasi Skripsi dengan judul Penerapan Hasil Belajar “Menggambar Ornamen” pada Pembuatan Desain Motif Batik Kontemporer terbagi menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut :

Skripsi ini terbagi menjadi lima bab. Bab satu pendahuluan berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan signifikansi penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab dua berisi kajian pustaka dan pertanyaan penelitian tentang tinjauan standar kompetensi “Menggambar Ornamen”, penerapan hasil belajar menggambar ornamen pada pembuatan desain motif batik kontemporer dan pertanyaan penelitian. Bab tiga mengenai metode penelitian berisi uraian yang terdiri atas lokasi, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Bab empat hasil penelitian dan pembahasan berisi pengolahan data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan pemaparan hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian. Bab lima berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi yang ditujukan kepada pengguna hasil penelitian dan peneliti selanjutnya.